

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA

Oleh:

Jumania Septariani
STIE Rahmadiyah Sekayu
jseptariani@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the application of cooperative financial accounting standards based on Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability (SAK ETAP) on Village Unit Cooperative. The object of this research is KUD Sriwijaya Plakat Tinggi Musi Banyuasin Regency. KUD Sriwijaya Plakat Tinggi Musi Banyuasin Regency has standards and guidelines used in the preparation of financial reporting will be reported at annual meeting members and can serve as the basis for economic decision-making as well as to improve the quality of supervision of cooperative business management practices. Previously the regulation or standard regarding cooperatives contained in PSAK 27. Along with the development and revision, the cooperative standard is regulated in SAK ETAP and refers to the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia 12/2015 concerning General Guidelines for Cooperative Accounting. Therefore, KUD of Sriwijaya of Plakat Tinggi Musi Banyuasin Regency adjusted the application of standard in the preparation of financial statements. This research is conducted qualitatively by using qualitative data analysis technique. Qualitative data in the form of survey results and interviews conducted at KUD Sriwijaya Plakat Tinggi Musi Banyuasin Regency.

Keywords : Cooperative; SAK ETAP; financial statement

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip koperasi tersebut merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat, meliputi kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, dan pengelolaan dilakukan secara demokratis.

Sebagai badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang bertanggungjawab kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi juga

mempunyai standar dan pedoman yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangannya pada rapat anggota tahunan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya.

Dahulu peraturan atau standar mengenai koperasi terkandung dalam PSAK Nomor 27 yang akhirnya dicabut pada 23 oktober 2010, yang diakibatkan dengan diadopsinya *Internasional Financial Reporting Standards* (IFRS) sebagai standar pelaporan keuangan internasional. Setelah berlakunya IFRS, peraturan penyusunan laporan keuangan terbagi menjadi 43 standar akuntansi keuangan, 8 standar akuntansi syariah, 11 interpretasi satuan akuntansi keuangan, 4 *technical bulletins*, dan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik/UKM (SAK ETAP), dimana peraturan tentang koperasi diatur dalam SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dimaksudkan untuk dipergunakan oleh perusahaan atau entitas tanpa akuntabilitas publik, sehingga mempermudah perusahaan kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangannya. SAK ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap usaha kecil dan menengah dan koperasi yang ada di Indonesia. Selain mengacu pada SAK ETAP koperasi juga berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

Koperasi Unit Desa Sriwijaya yang berkedudukan di Desa Sukajaya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan merupakan koperasi yang sudah berkembang pesat. Koperasi Unit Desa Sriwijaya terbentuk dari penggabungan koperasi yang ada di tiap-tiap Desa Sukajaya, Koperasi Bukit Madu di Desa Sidorahayu dan Koperasi Bukit Indah di Desa Bukit Indah, serta anggotanya tergabung dari Desa Sumber Rejeki, Desa Warga Mulya, Desa Sidomukti, Desa Sukamakmur dan Desa Suka Maju. Koperasi ini bergerak di bidang serba usaha yang dominan pada saat ini adalah perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi, dapat diperoleh informasi bahwa dalam menjalankan

usaha pengelolaan perkebunan kelapa sawit, koperasi ini telah membuat laporan keuangan yang disajikan sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun, dalam penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP.

Adapun ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Penyajian Neraca pada Koperasi Unit Desa Sriwijaya belum sesuai dengan SAK ETAP seperti masih terdapat ketidaktepatan dalam penulisan nama akun seperti aktiva lancar, aktiva tidak lancar, kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Selain itu di dalam neraca yang dihasilkan oleh koperasi juga terdapat ketidaklaziman dalam pengelompokan piutang yang dikelompokkan dalam piutang jangka panjang tetapi disajikan dalam harta lancar. Pada modal sendiri juga belum sesuai dengan SAK ETAP, karena pada modal sendiri terdapat akun dana pendidikan dan dana pengurus yang diakui sebagai modal koperasi. Padahal seharusnya jika menurut SAK ETAP dana pendidikan dan dana pengurus dimasukkan dalam akun kewajiban lancar.

Kedua, Koperasi tidak menyajikan Perhitungan Hasil Usaha yang nilainya disajikan di dalam Neraca, tetapi menyajikan perhitungan Rugi Laba TBS untuk setiap satu periode. Di dalam perhitungan Rugi Laba TBS koperasi hanya memasukkan pendapatan atas penjualan TBS yang dihasilkan oleh koperasi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan, Penulis memperoleh informasi bahwa penjualan TBS dipisahkan dari Perhitungan Hasil Usaha koperasi, karena menurut Koperasi Unit Desa Sriwijaya pendapatan yang diperoleh dari penjualan TBS merupakan pendapatan yang langsung dibagikan kepada anggota.

Ketiga, Catatan Atas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh koperasi juga belum sesuai dengan SAK ETAP, karena pada laporan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dihasilkan koperasi belum menyajikan gambaran umum koperasi, informasi tentang dasar dalam penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi tentang pengakuan, pengukuran dan perlakuan terhadap kas, dan setara kas, piutang, biaya dibayar di muka, penilaian persediaan, aset tetap, pajak penghasilan. Selain itu, judul laporan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh koperasi juga belum sesuai dengan SAK ETAP.

Pada Koperasi Unit Desa Sriwijaya, Catatan Atas Laporan Keuangan ditulis dengan judul laporan Penjelasan Neraca.

Dengan demikian, Koperasi Unit Desa Sriwijaya belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan adanya fakta bahwa pada koperasi tersebut hanya menyajikan Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laporan keuangan yang harus dibuat oleh entitas tanpa akuntabilitas publik terdiri atas Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan alat tertentu. Untuk memperoleh data yang objektif dan valid maka perlu teknik pengumpulan data sebagai landasan pemecahan masalah. Menurut Subagyo (2010:37), ada beberapa prosedur pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu studi atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan jalan membaca, mempelajari literatur-literatur berupa buku-buku, catatan kuliah dan sumber bacaan lain berupa tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai gambaran umum perusahaan dan data-data yang relevan dengan objek penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi ke tempat-tempat yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada para pejabat yang berwenang atau pada bagian yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari wawancara antara lain mengenai penjelasan tentang kegiatan koperasi dan semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas koperasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui naskah-naskah kearsipan, dan dokumen-dokumen tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ini yaitu meneliti bahan-bahan tulisan yang ada di Koperasi Unit Desa Sriwijaya yang kemudian diolah menjadi data penunjang dalam pembahasan penelitian ini.

Menurut Sanusi (2011:115), teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Analisis data mempunyai tujuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada suatu penelitian. Teknik analisis merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan menganalisis data atau informasi pada Koperasi Unit Desa Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi yaitu berupa Laporan Keuangan sebagai sumber data dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan tersebut sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penyajian Neraca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penulis terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh KUD Sriwijaya maka dapat diperoleh laporan keuangan berupa neraca seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Koperasi Unit Desa Sriwijaya
Neraca
Per 31 Desember Tahun 2013 sampai dengan 2015
(Sebelum SAK-ETAP)

NO	PERKIRAAN	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
I	HARTA LANCAR			
	1. Kas	9.787.443,25	50.213.898,29	159.648.451,29
	2. Bank BRI Unit Plakat Tinggi	158.528.726,25	70.728.309,25	167.707.943,00
	3. Bank Mandiri Sekayu	31.410.071,00	5.500.000,00	5.500.000,00
	4. Bank Mandiri Palembang	100.820,21	19.026.000,00	19.026.000
	5. Pinjaman Simpanan Wajib	-	135.627.500,00	-
	Total Harta Lancar	199.827.060,71	281.095.707,54	351.882.394,29
II	PIUTANG JANGKA PANJANG			
	1. Piutang Perawatan 1	3.772.012.110,66	3.995.146.178,73	4.006.062.629,39
	2. Piutang Perawatan 2	18.103.941.863,67	18.472.248.615,93	16.618.122.062,89
	3. Piutang KKPA 1	-	-	-
	4. Piutang KKPA 2	-	-	5.229.631.849,00
	5. Piutang Infrastruktur	-	-	2.741.581.022,00
	6. Piutang Pupuk	-	-	3.197.414.857,06
	Total Piutang Jangka Panjang	21.875.953.974,33	22.467.394.794,66	31.792.812.420,34
III	HARTA TETAP			
	1. Tanah	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
	2. Gedung	223.200.000,00	240.000.000	240.000.000,00
	3. Kantor	953.206.726,00	1.024.953.469,40	1.024.953.469,40
	4. Inventaris Kendaraan	266.597.520,00	286.664.000,00	286.664.000,00
	5. Inventaris Kantor	140.194.348,40	150.746.611,20	150.746.611,20
	6. Posko TBS	-	30.000.000,00	30.000.000,00
	7. (Akumulasi Penyusutan)	-	(121.719.180,45)	(139.789.126,45)
NO	PERKIRAAN	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
	Total Harta Tetap	1.598.198.594,40	1.625.644.900,15	1.607.574.954,15

IV	HARTA LAINNYA			
	Harta lain-lain	1.565.103.500,00	1.490.398.500,00	1.354.771.000,00
	Total Harta Lainnya	1.565.103.500,00	1.490.398.500,00	1.354.771.000,00
	JUMLAH SELURUH HARTA	25.239.083.129,44	25.864.533.902,35	35.107.040.768,78
I	KEWAJIBAN LANCAR			
	1. Hutang Organisasi	383.917.829,11	321.767.000,00	327.239.000,00
	2. Hutang Pihak Ketiga	493.352.000,00	338.516.192,29	341.303.308,00
	Total Kewajiban Lancar	877.269.829,11	660.283.192,29	668.542.308,00
II	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	1. Hutang Perawatan 1 dan 2	10.917.617.975,00	22.467.394.794,66	20.624.184.692,28
	2. Hutang KKPA 1	-	-	-
	3. Hutang KKPA 2	-	-	5.229.631.849,00
	4. Hutang Infrastruktur	-	-	2.741.581.022,00
	5. Hutang Pupuk KUD Ke Anggota	10.985.335.999,33	-	3.197.414.857,06
	Total Kewajiban Jangka Panjang	21.875.953.974,33	22.467.394.794,66	31.792.812.420,34
III	MODAL SENDIRI			
	1. Simpanan Pokok	-	30.000.000,00	30.000.000,00
	2. Simpanan Wajib	1.565.103.500,00	135.627.500,00	155.590.000,00
	3. Hibah	-	1.024.953.469,40	1.024.953.469,40
	4. Cadangan Koperasi	891.406.726,00	1.490.398.500,00	1.354.771.000,00
	5. Dana Pendidikan Koperasi	-	15.000.000,00	15.000.000,00
	6. Dana Pengurus	-	35.944.000,00	25.000.000,00
	Total Modal Sendiri	2.456.510.226,00	2.731.923.469,4	2.605.314.469,4
IV	SHU	29.349.100,00	4.932.446,00	40.371.571,00

	JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	25.239.083.129,44	25.864.533.902,35	35.107.040.768,78
--	---	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Sumber: Koperasi Unit Desa Sriwijaya, Tahun 2017, data diolah.

Dalam menganalisis penyajian neraca, Penulis memperhatikan 3 (tiga) unsur neraca sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas. Untuk mempermudah analisis, Penulis membuat format perbandingan antara neraca menurut Peraturan Menteri Koperasi Nomor 12 Tahun 2015 dan neraca yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi sebagai berikut:

Tabel 2
Format Perbandingan Neraca
Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya
Kecamatan Plakat Tinggi
Per 31 Desember 20X1

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)	20X1	Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi	20X1	Keterangan
ASET				
ASET LANCAR		HARTA LANCAR		
Kas	XX	Kas	XX	Sesuai
Bank	XX	Bank BRI Unit plakat tinggi	XX	Sesuai
		Bank Mandiri Sekayu	XX	Sesuai
		Bank Mandiri Palembang	XX	Sesuai
Surat Berharga	XX			
Piutang Usaha	XX	Pinjaman Simpanan Wajib	XX	Belum Sesuai
Penyisihan Piutang Usaha	XX			
Persediaan Perlengkapan Kantor	XX			
Persediaan Barang Dagangan	XX	PIUTANG JANGKA PANJANG		Belum Sesuai
Biaya Dibayar Dimuka	XX	Piutang Perawatan 1	XX	Belum Sesuai

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)	20X1	Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi	20X1	Keterangan
Pendapatan Yang masih Harus Diterima	XX	Piutang Perawatan 2	XX	Belum Sesuai
Aset lancar lainnya	<u>XX</u>			
Jumlah Aset Lancar	XX			
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	XX			
Properti investasi	XX			
Akum.peny. properti investasi	XX			
ASET TETAP		HARTA TETAP		
Tanah	XX	Tanah	XX	Sesuai
Bangunan	XX	Gedung	XX	Sesuai
Mesin & kendaraan	XX	Kantor	XX	Sesuai
Inventaris & peralatan kantor	XX	Inventaris Kendaraan	XX	Sesuai
		Inventaris kantor	XX	Sesuai
		Posko TBS	XX	Sesuai
Akum.peny aset tetap	XX	Akum. Penyusutan	XX	Sesuai
ASET TIDAK BERWUJUD	XX			
Akum. Peny aset tidak berwujud	XX			
Aset tidak lancar lainnya	<u>XX</u>	Harta Lain-lain	XX	Sesuai
Jumlah Aset Tidak Lancar	XX			
JUMLAH ASET	XX	JUMLAH SELURUH HARTA		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		KEWAJIBAN LANCAR		
Simpanan anggota	XX			
Simpanan sukarela	XX			
Simpanan berjangka	XX			
Dana-dana SHU	XX			
Utang usaha	XX	Hutang Organisasi	XX	Sesuai
Utang bank	XX	Hutang Pihak Ketiga	XX	Sesuai

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)	20X1	Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi	20X1	Keterangan
Beban yang masih harus dibayar	XX			
Pendapatan diterima dimuka	<u>XX</u>			
Jumlah Kewajiban jangka Pendek	XX			
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Bank	XX			
Kewajiban imbalan pasca kerja	XX			
Kewajiban jangka panjang lainnya	<u>XX</u>	Hutang Perawatan 1 & 2	XX	Sesuai
		Hutang KKPA 1	XX	Sesuai
		Hutang KKPA 2	XX	Sesuai
		Hutang Infrastruktur	XX	Sesuai
Jumlah kewajiban jangka panjang	XX			
EKUITAS		MODAL SENDIRI		
Simpanan pokok	XX	Simpanan Pokok	XX	Sesuai
Simpanan wajib	XX	Simpanan Wajib	XX	Sesuai
Hibah	XX	Hibah	XX	Sesuai
Cadangan	XX	Cadangan Koperasi	XX	Sesuai
SHU tahun berjalan	XX	Dana Pendidikan Koperasi	XX	Belum Sesuai
Jumlah Ekuitas	<u>XX</u>	Dana Pengurus	XX	Belum Sesuai
		SHU	XX	Belum Sesuai
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	XX	JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	XX	

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Tahun 2016 dan Koperasi Unit Desa Sriwijaya Kecamatan Plakat Tinggi, data diolah, Tahun 2017.

Analisis Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

Dari analisis Penulis, Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya sudah melakukan perhitungan hasil usaha, tetapi belum menyajikan perhitungan hasil usaha dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 di dalam laporan pertanggungjawaban dalam rapat anggota tahunan (RAT). Sehingga pengguna laporan keuangan tidak dapat mengetahui dengan jelas mengenai informasi-informasi yang diperlukan seperti pendapatan yang diperoleh selama 1 (satu) periode serta beban-beban yang dikeluarkan oleh koperasi dalam menjalankan kegiatan operasinya. Oleh karena itu, KUD Sriwijaya perlu membuat laporan perhitungan hasil usaha. Dengan adanya laporan perhitungan hasil usaha ini maka akan mempermudah bagi pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi yang mereka butuhkan secara tepat dan benar seperti jika terdapat perubahan-perubahan terhadap sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, khususnya untuk KUD Sriwijaya.

Sesuai dengan contoh laporan perhitungan hasil usaha berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di atas, maka Penulis membuat laporan perhitungan hasil usaha untuk Koperasi Unit Desa (KUD) seperti yang disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

**Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya
Perhitungan Hasil Usaha
31 Desember 2013-2015
(Setelah SAK-ETAP)**

KETERANGAN	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Pendapatan Operasional:			
- Pendapatan fee TBS	759.846.660,00	884.012.373,00	290.080.542,72
- Pendapatan Fee Transport	215.046.237,00	176.874.333,00	111.725.210,00
- Pendapatan Unit Usaha Mobil Angkut TBS	73.233.200,00	259.400.653,00	28.536.333,00
Jumlah Pendapatan Operasional	1.048.126.097,00	1.320.287.359,00	425.192.085,72

KETERANGAN	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya	1.671.750.000,00	954.440.229,00	266.666.667,00
Jumlah Pendapatan	2.719.876.097,00	2.274.727.588,00	697.008.750,72
(-) Beban Operasional:			
- Beban Usaha			
Beban Perjalanan dinas umum, pengurus, dan BP	53.000.000,00	36.032.446,00	9.685.666,6
Beban perjalanan dinas ketua umum	11.500.000,00	37.063.777,00	933.333,3
Beban perjalanan dinas bidang kebun	6.300.000,00	5.000.000,00	833.333,3
Beban perjalanan dinas bidang keuangan	13.400.000,00	29.063.777,00	2.433,333,3
Beban perjalanan dinas bidang bisnis	800.000,00	1.500.000,00	-
Beban perjalanan dinas bidang SDM	5.700.000,00	950.000,00	3.056.666,7
Jumlah Beban Usaha	90.700.000,00	109.610.000,00	16.942.333,2
- Beban Adm dan Umum			

KETERANGAN	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Tunjangan transport pengurus	334.625.591,00	333.188.653,00	109.562.713,6
Tunjangan transport pengawas	95.640.000,00	95.640.000,00	30.413.333,3
Insentif BPP	116.850.000,00	117.000.000,00	86.575.055,32
Gaji karyawan/staf KUD	1.048.526.447,00	1.032.717.381,00	251.883.252,3
THR Staf, pengurus	236.085.000,00	60.500.000,00	49.246.666,6
Biaya keamanan	99.366.000,00	36.000.000,00	49.633.333,3
Beban bunga	-	-	-
Biaya telepon	1.818.000,00	2.970.000,00	2.500.000,00
Biaya listrik	19.981.965,00	16.889.000,00	6.664.500,00
Biaya ATK KUD	55.019.250,00	4.466.800,00	9.134.683,00
Beban umum lain-lain	54.010.000,00	92.740.000,00	7.885.782,2
Beban Adm bank	125.000,00	3.737.808,00	40.000,00
Biaya pajak	33.173.773,00	7.500.000,00	5.150.000,00
Beban operasional kendaraan	30,996.000,00	28.067.000,00	11.290.000,00
Beban perawatan mobil	49.217.000,00	60.922.000,00	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.203.434.026,00	1.892.338.642,00	621.804.319,52

KETERANGAN	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
- Beban Perkoperasian			
Biaya rapat rutin	18.264.000,00	21.558.500,00	1.548.000,00
RAT	90.000.000,00	96.350.000,00	15.000.000,00
Konsumsi harian tamu	16.521.000,00	7.963.000,00	2.488.333,3
Biaya pelatihan	52.545.500,00	30.000.000,00	-
Beban sosial	208.040.000,00	111.975.000,00	9.876.666,7
Jumlah Beban Perkoperasian	385.370.500,00	267.846.500,00	28.913.000,00
Jumlah Beban Operasional	(2.679.504.526,00)	(2.269.795.142,00)	(667.659.652,72)
SHU Sebelum Pajak	40.371.571,00	4.932.446,00	29.349.100,00
Pajak Penghasilan	0	0	0
SHU Setelah Pajak	40.371.571,00	4.932.446,00	29.349.100,00

Sumber: Koperasi Unit Desa Sriwijaya, Tahun 2017, data diolah .

Analisis Penyajian Laporan Arus Kas

Sesuai dengan contoh laporan arus kas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di atas, maka Penulis membuat laporan arus kas untuk KUD Sriwijaya Plakat Tinggi yang sesuai dengan SAK-ETAP seperti yang disajikan pada Tabel 4

Tabel 4
Koperasi Unit Desa(KUD) Sriwijaya
Laporan Arus Kas
31 Desember 2013-2015
(Setelah SAK-ETAP)

KETERANGAN	TAHUN 2013 (Rp)	TAHUN 2014 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
Saldo Awal Kas	103.859.678,29	159.648.451,29	50.213.898,29
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas:			
- Fee TBS	759.846.660,00	884.012.373,00	290.080.542,72
- Fee transport	215.046.237,00	176.874.333,00	111.725.210,00
- Unit usaha mobil angkut	73.233.200,00	259.400.653,00	28.536.333,00
- Pendapatan lain-lain	<u>1.671.750.000,00</u>	<u>954.440.229,00</u>	<u>266.666.667</u>
Total Penerimaan kas dari aktivitas operasi	2.719.876.097,00	2.274.727.588,00	697.008.750,72
Pengeluaran kas:			
- Tunjangan transport pengurus	334.625.591,00	333.188.653,00	109.562.713,6
- Tunjangan transport pengawas	95.640.000,00	95.640.000,00	30.413.333,3
- Insentif bpp	116.850.000,00	117.000.000,00	86.575.055,32
- Gaji karyawan	1.048.526.447,00	1.032.717.381,00	251.883.252,3
- Beban perjalanan dinas pengurus	-	36.032.446,00	9.685.666,6
- Beban perjalanan dinas ketua umum	53.000.000,00	37.063.777,00	933.333,3
- Beban perjalanan dinas bid. Keuangan	13.400.000,00	29.063.777,00	833.333,3
- Perjalanan dinas bidang kebun	6.300.000,00	5.000.000,00	2.433.333,3
- Perjalanan dinas bidang bisnis	800.000,00	1.500.000,00	-
- Perjalanan dinas bidang SDM	5.700.000,00	950.000,00	3.056.666,7

KETERANGAN	TAHUN 2013 (Rp)	TAHUN 2014 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
- Biaya rapat	18.264.000,00	21.558.500,00	1.548.000,00
- RAT	90.000.000	96.350.000,00	15.000.000,00
- Operasional kendaraan	30.996.000,00	28.067.000,00	11.290.000,00
- THR	236.085.000,00	60.500.000,00	49.246.666,6
- Konsumsi harian	16.521.000,00	7.963.000,00	2.488.333,3
- Biaya keamanan	99.366.000,00	36.000.000,00	49.633.333,3
- Beban sosial	208.040.000,00	111.975.000,00	9.876.666,7
- Beban pengadaan seragam	28.000.000,00	-	-
- Beban adm bank	125.000,00	3.737.808,00	40.000
- Beban telepon	1.818.000,00	2.970.000,00	2.500.000,00
- Beban listrik/bbm	19.981.965,00	16.889.000,00	6.644.500,00
- Biaya ATK	55.010.000,00	4.466.800,00	9.134.683,00
- Beban umum lain-lain	54.010.000,00	92.740.000,00	7.885.782,2
- Beban pelatihan	52.545.500,00	30.000.000,00	-
- Beban pajak	33.173.773,00	7.500.000,00	5.150.000,00
- Beban perawatan truk	49.217.000,00	60.922.000,00	-
- Beban perjalanan dinas umum	11.500.000,00	-	-
Total Pengeluaran Kas dari Aktivitas Operasi	(2.679.504.526,00)	(2.269.795.142,00)	(667.659.652,72)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			

KETERANGAN	TAHUN 2013 (Rp)	TAHUN 2014 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
Penerimaan	-	-	-
Pengeluaran kas:			
- Pembelian peralatan kantor	5.751.000,00	18.730.000,00	1.538.333,3
- Pembuatan gedung karet/gudang	123.880.000,00	169.407.000,00	-
Total Pengeluaran Kas dari Aktivitas Investasi	(129.631.000,00)	(188.137.000,00)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan:			
- Simpana wajib	294.403.601,00	135.770.001,00	78.973.333,39
- Pengembalian pinjaman	226.469.601,00		387.885.914,00
- Pinjaman dari pihak ke tiga			93.607.733,00
Total Penerimaan Kas dari Aktivitas Pendanaan	520.273.202,00	135.770.001,00	560.466.980,39
Pengeluaran:			
- Pembayaran pinjaman	9.825.000,00		555.704.202,2
- Pembayaran pinjaman biaya saprodik	109.500.000,00		566.666,6
- Pembayaran pinjaman untuk rekapling	256.500.000,00	62.000.000,00	<u>72.433.333,3</u>

KETERANGAN	TAHUN 2013 (Rp)	TAHUN 2014 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
Total Pengeluaran Kas dari Aktivitas Pendanaan	(375.825.000,00)	(62.000.000,00)	(628.704.202,1)
Saldo Kas Akhir	159.648.451,29	50.213.898,29	9.878.433,25

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya, Tahun 2017, data diolah.

Analisis Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Penulis membuat laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku seperti yang disajikan pada Tabel 5

Tabel 5
KUD Sriwijaya
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2013-2015
(Sesudah SAK-ETAP)

KETERANGAN	TAHUN 2013 (Rp)	TAHUN 2014 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
Saldo Modal Awal	1.547.096.680,00	2.605.686.040,4	2.685.911.915,40
Penambahan:			
- Simpanan Pokok	30.000.000,00	30.000.000,00	-
- Simpanan Wajib	155.590,000,00	135.627.500,00	1.565.103.500,00
- Hibah	1.024.953.469,40	1.024.953.469,40	-

- Cadangan Koperasi	1.354.771.000,00	1.490.398.500,00	891.406.726,00
- SHU Tahun Berjalan	<u>40.371.571</u>	<u>4.932.446,00</u>	<u>29.349.100,00</u>
Total Penambahan	<u>2.605.686.040,40</u>	<u>2.685.911.915,4</u>	<u>2.485.859.326,00</u>
Modal Akhir Tahun 2013	4.152.782.720,40	5.291.597.955,8	5.171.771.241,40

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya, Tahun 2017, data diolah.

Analisis Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi terhadap pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan. Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan. Tetapi dalam penyajiannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), karena pada laporan catatan atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi belum menyajikan gambaran umum koperasi, informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penyajian laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya untuk Tahun 2013-2015 belum seutuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hal ini dapat dilihat dari tidak dibuatnya Laporan Arus Kas, Perhitungan Hasil Usaha dan Laporan Perubahan Ekuitas sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus di dalam rapat anggota tahunan (RAT), 2) penyajian laporan keuangannya juga masih terdapat penyimpangan dan tidak sesuai dengan SAK-ETAP. Oleh karena itu, untuk selanjutnya Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya harus menyajikan laporan keuangannya harus menyesuaikan penyajian yang tertuang dalam

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) agar laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sriwijaya dapat lebih akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

Referensi

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pemerintah Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Keci dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.UKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Menteri Koperasi dan UKM

P.Joko, Subagyo. 2010. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Presiden Republik Indonesia. 1992. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 1967. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-pokok Perkoperasian*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Sekaran, Uma. 2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat

Stephanus, Daniel. 2013. *Modul Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. <http://danielstephanus.blogspot.com/> Diakses Tanggal 4 Desember 2016. Waktu 10:00 WIB

Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta